

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui dan memahami strategi komunikasi untuk meningkatkan partisipasi jemaah di Masjid Agung Al-Anwar di Kota Marabahan. Penulis memilih pendekatan ini karena memungkinkan mereka untuk menjelaskan secara rinci pengalaman pribadi jemaah yang hadir dan mengetahui mengapa mereka tidak dapat mengambil bagian dalam kegiatan tersebut.²⁶ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mengurai dan menjelaskan fenomena yang terjadi. Penulis akan mendeskripsikan hasil pengamatan strategi komunikasi dalam meningkatkan partisipasi jemaah di Masjid Agung Al Anwar di Kota Marabahan.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam yang dilakukan melalui pendekatan observasi dan wawancara tidak terstruktur, yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tertentu. Namun, susunan kata dan urutan pertanyaan disesuaikan dengan narasumber.²⁷ Pengumpulan data melalui observasi kegiatan keagamaan yang ada di Masjid Agung Al-Anwar Kota Marabahan bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih akurat yang terjadi dilapangan.

²⁶ AM. Mauludi Tanjung and Efi Brata Madya, ANALYSIS DAI STRATEGY FOR INCREASING CONGREGATIONAL PRAYER AT AL-IKHLAS MOSQUE, Al-Mada: *Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, Vol.7 No. 04, 2024, 11, <https://doi.org/10.31538/almada.v7i4.5881>. Hal. 4

²⁷ Yulia Hairina and Shanty Komalasari, Kondisi Psikologis Narapidana Narkotika Di Lembaga Permasyarakatan Narkotika Klas II Karang Intan Martapura, Kalimantan Selatan, *Jurnal Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora* Vol. 5, No.1 (2017), <http://dx.doi.org/10.18592/jsi.v5i1.1353>. Hal. 99

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali dan memahami secara mendalam tentang strategi komunikasi yang diterapkan dalam meningkatkan partisipasi jemaah di Masjid Agung Al-Anwar. Pendekatan ini juga memungkinkan untuk menangkap nuansa dan konteks yang mungkin tidak terungkap dalam penelitian kuantitatif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para pengurus Masjid Agung Al-Anwar Marabahan, remaja Masjid dan jemaah yang terdiri ketua umum Masjid Agung Al-Anwar Marabahan, sekretaris remaja masjid dan jemaah yang berfungsi untuk menguatkan data dari penelitian. Hal ini sangat penting dalam triangulasi data dan pihak yang telah mengalami langsung praktik dakwah.

Objek dari penelitian ini adalah Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Jemaah Pada Kegiatan Keagamaan di Masjid Agung Al-Anwar Kota Marabahan termasuk isi dari strategi komunikasi yang digunakan oleh pengurus masjid, proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta faktor pendukung dan penghambatnya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid Agung Al-Anwar Kota Marabahan yang di dalamnya terdapat kegiatan keagamaan. Waktu penelitian yang dilakukan ini selama dua bulan dari pertengahan bulan November hingga awal tahun Januari.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata-kata, pernyataan, informasi, aktivitas, serta dokumentasi yang berkaitan dengan strategi komunikasi pengurus masjid dalam meningkatkan partisipasi jemaah pada kegiatan keagamaan di Masjid Agung Al-Anwar Kota Marabahan. Dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan keagamaan serta pola komunikasi yang diterapkan oleh pengurus masjid.

Data yang dikumpulkan meliputi bentuk strategi komunikasi yang digunakan oleh pengurus masjid, proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi komunikasi dalam kegiatan keagamaan, metode penyampaian informasi dan dakwah kepada jemaah, serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan partisipasi jemaah. Selain itu, data juga mencakup respon tingkat kehadiran dan keterlibatan jemaah dalam berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh Masjid Agung Al-Anwar Kota Marabahan

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

- a. Data Primer adalah data utama penelitian ini yang diperoleh dari wawancara dengan subjek yang relevan dengan penelitian, seperti pengurus masjid dan jemaah.
- b. Data Sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari buku-buku ilmiah, jurnal, skripsi. Serta berbagai dokumentasi yang terdapat dalam kegiatan keagamaan di Masjid Agung Al-Anwar Marabahan.²⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Observasi, merupakan cara pengumpulan data yang mengharuskan penulis untuk melakukan pengamatan langsung di lapangan terhadap hal-hal yang terkait dengan penelitian.²⁹ Penulis telah menyaksikan dan mengamati, kegiatan pengajian dengan cara ikut berhadir langsung sebanyak 7 kali turun.

²⁸ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019). Hal. 34.

²⁹ M. Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet 1 (Ar-Ruzz Media, 2012). Hal. 164.

2. Wawancara, merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Teknik ini dapat didefinisikan sebagai interaksi antara dua pihak untuk saling berbagi informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab. Informan adalah individu yang memiliki pengetahuan mengenai objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, informan diperoleh melalui wawancara langsung dengan narasumber.³⁰ Penulis telah mewawancarai tujuh orang (3 pengurus dan 4 jemaah).
3. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data yang dapat berbentuk tulisan, visual, serta dokumen-dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian.³¹ Peneliti telah memperoleh dokumen berupa gambar struktur pengurus masjid, foto kegiatan, foto masjid, profil masjid.

F. Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman sesuai penelitian kualitatif yang meliputi:

1. Reduksi Data, yaitu memilih dan menyederhanakan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian.
2. Penyajian Data, yaitu menyusun data yang telah direduksi atau proses memilih, menyaring, dan menyederhanakan data dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami.
3. Penarikan Kesimpulan, yaitu merumuskan penelitian penelitian berdasarkan pola dan makna dari data yang dianalisis.

³⁰ <http://Repository.Unpas.Ac.Id/28874/2/BAB%20III.Pdf>, Diakses 09 Desember 2025 Pukul 23.32 WITA.

³¹ <https://Repository.Iainpare.Ac.Id/Id/Eprint/3138/4/16.3300.047%20BAB%203.Pdf>, Diakses 09 Desember 2025 Pukul 23.40 WITA.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan berbagai sumber dan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan.

Triangulasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan dan menginformasi data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data hasil wawancara diperoleh dari pengurus Masjid Agung Al-Anwar Kota Marabahan, seperti ketua pengurus, sekretaris sebagai informan kunci, sementara jemaah yang mengikuti kegiatan keagamaan dijadikan sebagai informan pendukung.

Hasil wawancara tersebut kemudian disesuaikan dengan hasil observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan di Masjid Agung Al-Anwar, termasuk pengajian rutin, majelis taklim, kegiatan maulid, serta aktivitas keagamaan lainnya. Selain itu, penulis juga memanfaatkan dokumentasi kegiatan, seperti jadwal kegiatan, foto dan struktur pengurus masjid, sebagai data pendukung.

Melalui proses triangulasi ini, penulis dapat menilai konsistensi, kesesuaian, dan keabsahan data terkait strategi komunikasi yang diterapkan oleh pengurus masjid dalam meningkatkan partisipasi jemaah. Dengan demikian, hasil penelitian mengenai strategi komunikasi pengurus Masjid Agung Al-Anwar Kota Marabahan dalam meningkatkan partisipasi jemaah pada kegiatan keagamaan menjadi lebih kuat, valid, dan dapat dipercaya.